

BAB 1 PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Instansi di Indonesia dalam menjalankan fungsi dan tanggung jawabnya, memerlukan sumber daya manusia yang berkualitas. Sumber daya manusia yang memiliki kemampuan, integritas dan profesionalisme yang tinggi. Tidak hanya pemahaman teoritis juga yang di butuhkan, tetapi juga keterampilan praktis yang relevan dengan kebutuhan instansi. Sebagai institusi pendidikan vokasi, Politeknik memiliki peran yang sangat penting di dalam sebuah instansi, yang mana Politeknik menghasilkan lulusan yang memiliki pemahaman teoritis di irangi dengan keterampilan praktis yang dapat diterapkan di dunia kerja hal ini dasari kegiatan perkuliahan mahasiswa dalam mengamban praktikum dengan persentase 60% praktikum dan 40% teori. Oleh karna itu Politeknik menjadi penghubung antara dunia pendidikan dan dunia kerja, yang memiliki peran dalam menghasilkan sumber daya manusia yang kompeten di bidangnya menyesuaikan kebutuhan profesi instansi tertentu.

Politeknik Negeri Jember berkomitmen mempersiapkan mahasiswa dalam menghadapi tantangan dunia kerja melalui program magang. Program ini bertujuan untuk membekali mahasiswa dengan keterampilan kerja praktis, memberikan pemahaman mengenai dinamika instansi, serta membangun jaringan profesional yang dapat mendukung pengembangan karier mereka. Selain itu, kegiatan magang juga memberikan kesempatan bagi mahasiswa untuk menerapkan teori yang telah diperoleh di perkuliahan secara langsung dalam lingkungan kerja nyata. Program magang ini dilaksanakan selama satu semester, di mana mahasiswa ditempatkan pada berbagai instansi atau perusahaan yang relevan dengan bidang studinya dan menjadi salah satu persyaratan kelulusan bagi mahasiswa jenjang diploma (D-IV). Dengan durasi waktu magang selama empat bulan dimana waktu itu kurang lebih di konversikan ke waktu 900 jam dengan menempuh bobot 20 SKS (satuan kredit semester) ('Pedoman Magang', 2025). Kegiatan magang ini dilaksanakan oleh program studi Bisnis Digital di instansi pemerintahan Kantah ATR/BPN Bondowoso yang di mulai dari bulan Agustus dan di akhiri sampai bulan Desember.

Politeknik Negeri Jember bekerja sama dengan beberapa instansi pemerintahan, salah satunya dengan kantor Kantah ATR/BPN Bondowoso yang berada dalam naungan Kementerian Agraria dan Tata Ruang Badan Pertanahan.(RI, 2008) untuk menyelenggarakan tugas dan fungsi BPN di daerah, dibentuk Kantor Wilayah BPN di provinsi dan kantor Pertanahan di Kabupaten/Kota. Sesuai Pasal 4 Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 177 Tahun 2024 tentang Badan Pertanahan Nasional, BPN mempunyai tugas menyelenggarakan tugas pemerintahan di bidang Pertanahan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.

Kantor Kantah ATR/BPN di Bondowoso mengalami tantangan besar dan berkomitmen untuk memanfaatkan media sosial sebagai sarana penyampaian informasi yang cepat, transparan, dan mudah diakses oleh masyarakat. Melalui berbagai platform digital. Kantah ATR/BPN secara aktif menyebarkan informasi terkait kebijakan pertanahan, pelayanan publik, serta program strategis pemerintah. Pemanfaatan media sosial ini juga menjadi langkah penting dalam meningkatkan interaksi dua arah dengan masyarakat, memperkuat citra, reputasi, kepercayaan publik yang positif serta mewadahi suara aspirasi masyarakat dalam menanggapi isu yang beredar secara responsif dan profesional.

1.2 Tujuan Magang

Adapun tujuan dari diselenggarakannya kegiatan magang ini sebagai berikut:

- a. Menambah ilmu pengetahuan wawasan serta pengalaman mengenai kondisi lingkungan kerja dalam suatu instansi pemerintahan yang berguna untuk memahami dinamika dan tuntunan dunia kerja yang profesional.
- b. Meningkatkan keterampilan teknis dan non-teknis yang relevan di bidang studi yang di tempuh selama kegiatan magang ini.
- c. Meningkatkan keterampilan bersosialisasi dan komunikasi melalui interaksi dengan pimpinan, pegawai dan rekan kerja lainnya yang berguna untuk melatih interpersonal skill.
- d. Sebagai salah satu syarat kelulusan mahasiswa yang bersangkutan.

1.3 Manfaat Magang

Manfaat magang adalah sebagai berikut:

a. Manfaat bagi mahasiswa:

1. Mahasiswa dapat meningkatkan wawasan, pengetahuan, keterampilan baik softskill & hardskill dan pengalaman selama magang.
2. Mahasiswa mampu merepresentasikan dan meningkatkan ilmu yang didapatkan selama pembelajaran saat perkuliahan yang telah dilakukan.
3. Mahasiswa menjadi terlatih dalam menghadapi dunia kerja yang sesungguhnya serta menjadi serapan teknis program studi bisnis digital.

b. Manfaat bagi Politeknik Negeri Jember

1. Sebagai bahan refrensi untuk mengembangkan pengetahuan dan keterampilan serapan lulusan vokasi sehingga memiliki keahlian di bidangnya, profesional, dan etos kerja yang sejalan dengan dunia kerja.
2. Sebagai penyempurna kurikulum dan proses pembelajaran yang relevan dengan dunia kerja yang sesuai dengan kebutuhan sebuah instansi maupun industri.
3. Meningkatkan kerja sama antara PTN (perguruan tinggi negeri) dengan instansi yang terkait.

c. Manfaat bagi Kantah ATR/BPN Bondwoso

1. Sebagai sarana dalam membantu sebuah proses pembelajaran yang sesuai kerja nyata yang dibutuhkan dalam sebuah instansi pemerintahan.
2. Membantu dalam menyelesaikan tugas dan fungsi yang sudah ditetapkan dalam sebuah instansi.
3. Sarana untuk perantara antara instansi dengan Politeknik Negeri Jember untuk bekerja sama lebih lanjut.

1.4 Lokasi dan Waktu

Lokasi tempat pelaksanaanya kegiatan magang ini bertempat di Kantor Kantah ATR/BPN Bondowoso di Jl. Imam Bonjol, Mandaluki, Kademangan, Kecamatan Bondowoso, Kabupaten Bondowoso, Jawa Timur 68217, Indonesia. Pada tanggal 4 Agustus 2025 sampai 4 Desember 2025 .

1.5 Metode Pelaksanaan

Metode pelaksanaan magang pada Kantor Kantah ATR/BPN Bondowoso yaitu sebagai berikut:

a. Pembekalan Magang

Pembekalan magang yaitu kegiatan pra pasca mempersiapkan mahasiswa magang sebelum di tempatkan di intansi atau perusahaan tertentu. Tujuan kegiatan pembekalan magang ini untuk memberikan pemahaman, pengetahuan, keterampilan dan juga etika tanggung jawab serta attitude yang seharusnya dilakukan untuk mengurangi kesalahan dalam mengimplementasikan teori yang telah di pelajari di waktu perkuliahan. Pembekalan magang ini wajib bagi seluruh mahasiswa magang.

b. Pelaksanaan Magang

Mahasiswa atau peserta magang melaksanakan kegiatan magang selama empat bulan dengan waktu yang di konversikan 900 jam 20 sks pada semester 7. Di dalam satu kelompok terdapat proses rolling menyesuaikan kebutuhan Kantor Kantah ATR/BPN Bondowoso yang di kordinasi pembimbing lapangan agar mahasiswa memiliki lebih banyak pengalaman dan pemahaman ilmu di setiap bidang. Pelaksanaan magang sesuai dengan ketentuan kordinator pembimbing lapangan jam kerja di mulai pukul 08.00 sampai 16.30. dan khusus hari selasa di mulai pukul 07.30 karna dilakukannya kegiatan apel pagi. Serta kegiatan atau aktifitas apa saja dilakukan di kantor akan di catat pada logbook yang akan di monitor dan diserahkan kepada pembimbing lapangan logbook magang di lampirkan pada halaman lampiran laporan.

Peserta magang menggunakan pakaian bebas sopan dan di sarankan sesuai dengan ketentuan kantor sebagai berikut:

Hari Aktif	Pakaian/Seragam
Senin	Atasan jaz almamater bawahan celana hitam
Selasa	Atasan jaz almamater bawahan celana hitam
Rabu	Atasan Putih bawahan formal
Kamis	Atasan Batik bawahan formal
Jumat	Bebas sopan

*Tabel 1. 1 Jadwal Seragam/Pakaian Kerja
Sumber Data Primer*

Kegiatan aktifitas selama magang di harapkan mahasiswa mengikuti jobdesk yang telah di tentukan sebagai berikut:

1. Praktik Lapangan

Metode ini mahasiswa ikut aktif melakukan seluruh kegiatan magang secara langsung ke lapangan dengan arahan pembimbing lapangan di Kantah ATR/BPN Bondowoso.

2. Metode ini mahasiswa melakukan wawancara atau tanya jawab secara langsung maupun tidak langsung, dengan pimpinan, pegawai dan pemohon di Kantah ATR/BPN Bondowoso untuk mengumpulkan informasi yang di butuhkan serta menanyakan kegiatan aktifitas apa yang sedang di butuhkan.

3. Dokumentasi

Kegiatan pengumpulan, penyimpanan dan pengelolaan segala informasi baik secara tertulis maupun digital yang berkaitan dengan kegiatan di Kantah ATR/BPN Bondowoso yang nantinya dijadikan bahan rekap laporan magang.